

**LAGU *GREENSLEEVES* DALAM GAYA MUSIK**

**CELTIC IRLANDIA**

**JURNAL**

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Hastungkoro  
NIM. 1111657013

**Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2016**

# **LAGU *GREENSLEEVES* DALAM GAYA MUSIK CELTIC IRLANDIA**

**Hastungkoro**

Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta

## **ABSTRACT**

The research aims to introduce about one of England traditional music in the style of Celtic music of Ireland. The Folk music is spontaneous and traditional music from a group of people, tribe, region, or a particular nation. The Folk music is not learned because the folk music has been preserved by tradition. So often the creator or composer can not be known. As in the song Greensleeves, in various texts inscribed anonymously. But many British people who suspect that the song is the work of King Henry VIII, which is dedicated to the woman he loves. The Folk songs passed into the company's continuously and continuously. As a result, there are often different versions of the same song. Because it is a spontaneous creation, the folk music naturally reflects the musical idioms of community groups.

Celtic music is traditional music Celt tribe in the nineteenth century and became a national Irish music. This type of music is more on the nuances of the dance. Celtic music become the music that is recognized as the national music of Ireland in the 19th century and continues to grow today. Creativity in the integration of instruments and the composition of the current song feels evolve without losing special characteristics in the music.

And the Research aims to research a folk song from England with the title of Greensleeves composed or using Irish celtic style.

Key Word : *Greensleeves*, Celtic

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan tentang salah satu musik tradisional Inggris dalam gaya musik Celtic Irlandia. Musik rakyat adalah musik yang spontan dan tradisional dari sekelompok orang, suku, daerah, atau suatu bangsa tertentu. Musik rakyat itu tidak dipelajari karena musik rakyat itu telah dipelihara oleh tradisi. Maka sering kali pencipta atau penggubahnya tidak dapat diketahui. Seperti halnya pada lagu Greensleeves, di berbagai teks tertulis aninomus. Tapi banyak masyarakat Inggris yang menduga bahwa lagu tersebut adalah karya dari raja Henry VIII yang dipersembahkan untuk wanita yang dicintainya. Lagu-lagu rakyat melewati suatu proses perusahaan yang terus menerus dan berkesinambungan. Akibatnya sering terdapat versi yang berbeda dari suatu lagu yang sama. Karena merupakan kreasi yang spontan, musik rakyat secara alami memantulkan idiom-idiom musikal dari kelompok masyarakatnya.

Musik celtic merupakan musik tradisional suku bangsa celt pada abad XIX dan menjadi musik nasional negara Irlandia. Jenis musik ini lebih pada nuansa tarian. Musik celtic menjadi musik yang diakui sebagai musik nasional Irlandia pada abad 19 dan terus berkembang hingga saat ini. Kreativitas dalam pemaduan instrumen dan gubahan lagu saat ini terasa berkembang tanpa menghilangkan kekhasan dalam musik tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sebuah lagu folk dari Inggris yang berjudul Greensleeves yang digubah atau dengan menggunakan gaya celtic Irlandia.

Kata kunci : *Greensleeves*, Celtic

## I. Pendahuluan

Keberadaan musik dalam satu negara merupakan salah satu identitas nasional akan menjadi kebanggaan bagi masyarakatnya. Tradisi bermusik menjadi ukuran akan majunya sebuah kebudayaan masyarakat tersebut. Pada dasarnya musik tradisional adalah merupakan hasil kreasi dari peradaban kelompok atau individu suatu masyarakat. Untuk diterimanya musik tradisional dalam satu masyarakat, harus mengalami adaptasi dengan kebudayaan masyarakat tersebut. Musik diperdengarkan dan dilestarikan secara turun temurun. Satu jenis musik dalam perjalanannya mengalami penambahan dan pengurangan dan akan melahirkan suatu corak musik yang khas. Pada penggunaannya, musik akan terus berkembang namun kekhasannya akan tetap terus bertahan pada generasi berikutnya.

Pada jaman dahulu penyampaian dan pelestarian musik masih dilakukan secara hafalan. Musik sudah ada sejak jaman kuno dan ketika belum mengenal tulisan. Musik dan budaya selalu berkaitan erat dengan perkembangan dan kemajuannya. Pengenalan musik sangat diperlukan agar dapat dinikmati dan masyarakat. Penciptaan musik baru disebut berhasil jika dapat diterima oleh masyarakat dan keberadaannya tersebut akan bertahan lama. Musik tradisional yang bertahan hingga saat ini juga melalui proses yang lama. Pada jaman dahulu belum ada penulisan ataupun mesin cetak, musik dipertahankan turun-temurun dan secara lisan. Musik tidak terlepas dari masyarakat yang adaptatif. Tradisi bermusik bisa menjadi ukuran kestabilan sosial budaya suatu masyarakat, seperti halnya lagu folk yang berjudul *Greensleeves*.

Musik Celtic Irlandia ini biasanya dimainkan dengan bebas atau improvisasi dengan menambahkan beberapa melodi pada lagu yang diputar dan mengembangkan isi dalam lagu tersebut dengan alat-alat musik tradisional lainnya disaat pada pertengahan lagu atau sebagai *interlude*. Instrumen tradisional utamanya adalah *fiddle*, Irlandia flute, *tin whistle*, Celtic harp/kecapi, *pipe uilleann*, dan *bodhrán*. *Fiddle* adalah instrumen yang sama persis seperti biola namun permainan dan gaya yang berbeda yakni dengan gaya bebas dan lebih berekspresif dengan mengeksperimen melodi dan menggunakan berbagai macam ornamen dalam musik. Hal ini juga berlaku dengan masing-masing instrumen yang lainnya. Musik Irlandia ini sangat kaya akan dengan ornamen melodinya sehingga akan sulit untuk menjadikan dua pemain memainkan lagu yang sama dengan cara yang sama.

Musik Celtic Irlandia sangat mudah dikenali oleh berbagai kalangan pecinta musik dunia terutama peranan musik instrumen drum (*bodhran*). Musik Celtic Irlandia memiliki ciri khas ritme dan tempo cepat dan bernuansa tarian. Karena musiknya yang bernuansa tarian sering dimeriahkan dengan tarian dalam setiap pertunjukannya. Tariannya dikenal dengan nama *Jig*. Instrumen musik yang ada pada saat inipun berasal dari evolusi instrumen musik jaman purba, dimana manusia bermusik dengan instrumen yang masih sangat sederhana dan fungsinya terbatas yaitu hanya sebagai keperluan spiritual saja. Selain itu fungsi musik sebagai identitas dalam peperangan yaitu pemberi tanda antara lawan atau

kawan dalam medan pertempuran. Keberadaan musik primitif dan tradisional mulai diangkat lagi dengan penggabungannya bersama warna musik baru dan instrumen modern yang dikenal dengan *world music* atau musik dunia.

Masyarakat Irlandia merupakan pembauran dari berbagai musik etnik group selama bertahun-tahun. Para pendatang di Irlandia tersebut sebagian besar populasinya berasal dari emigrasi orang-orang Celtic . Selain bangsa Celtic, ada juga suku bangsa lain yang tinggal di Irlandia selama beribu-ribu tahun sebelum masehi. Kemudian pada abad IV M orang Celtic masuk Irlandia. Selama berabad-abad pula Irlandia menyerap berbagai peradaban bangsa *Viking*, *Norman* dan *Inggris*. Setelah Irlandia merdeka dari Inggris pada abad XIX, Irlandia mulai menggali tradisi budayanya untuk memperkuat identitas bangsanya. Irlandia memiliki beragam tradisi masyarakat yang sebagian besar penduduknya merupakan pendatang. Namun budaya masyarakat Viking, Norman, dan Inggris yang pernah lama tinggal di Irlandia mulai meninggalkan tradisi masyarakatnya. Dari berbagai macam budaya yang terbaur, yang masih bertahan yaitu budaya Celtic Irlandia. Mulai dari gaya dan tradisi masyarakat yang meliputi dialog bahasa serta musik dan tariannya. Musik Celtic Irlandia mempunyai musik tradisi kuno yang paling kuat untuk dipertahankan. Musik Celtic Irlandia ini mampu bertahan dan bersaing dengan peradaban baru. Pada abad ke XIX Musik Celtic ini diangkat sebagai identitas musik masyarakat Irlandia, Karena banyaknya kelompok musik Irlandia bermunculan dan mereka menyebar luaskan bahwa dalam musiknya mereka memakai latar belakang dari kebudayaan Celtic.

Lagu *Greensleeves* merupakan salah satu lagu Folk dari negara Inggris pada tahun 1950 yang penciptanya tidak dapat diketahui atau di dalam bahasa Inggrisnya *anonymously*. Inggris (bahasa Inggris: *England*) adalah sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya. negara ini berbatasan dengan Skotlandia di sebelah utara, Wales di sebelah barat, Laut Irlandia di barat laut, Laut Keltik di barat daya, serta Laut Utara di sebelah timur dan Selat Inggris yang memisahkan dari benua Eropa sebelah selatan. Sebagian besar wilayah Inggris terdiri dari bagian tengah dan selatan Pulau Britania Raya di Atlantik Utara. Inggris juga mencakup lebih dari seratus pulau-pulau kecil seperti *Isles of Scilly* dan *Isle of Wight*.

Lagu *Greensleeves* merupakan sebuah karya yang sangat terkenal di berbagai macam negara dan gayanya. Walaupun karya tersebut adalah lagu folk dari negara Inggris, namun pengaruh budaya Celtic dalam kehidupan masyarakatnya masih kuat. Hal ini dapat dilihat dalam penggunaan ornamen-ornamen hiasan yang bernuansa Celtic Irlandia. Dalam musik di Irlandia dapat terlihat dari penggunaan instrumen musiknya. Kehidupan bermusik di Irlandia sangat hidup. Musik mereka lahir dari musik tradisional dan mengalami banyak pembaruan dan perkembangan. Musik sudah merupakan bagian dari kehidupan sosial masyarakat Irlandia yang membawa citra musik Irlandia dikenal di masyarakat dunia.

. Musik Celtic Irlandia ini diangkat sebagai identitas musik Irlandia pada abad XIX, meskipun dalam sejarahnya, Bangsa Celtic bukan berasal dari Irlandia. Selain di Irlandia, kebudayaan Celtic juga terdapat di beberapa negara Eropa yang pernah dikunjungi oleh bangsa Celtic. Dari perkembangan musik di dunia

yang sangat pesat ini, ada beberapa musisi-musisi muda yang mulai bereksperimen dengan beberapa musik kuno dan modern. Seperti halnya dengan lagu *Greensleeves*. Lagu *Greensleeves* ini adalah lagu folk dari negara Inggris dengan berbagai macam gaya dan musiknya dan dimainkan oleh beberapa musisi-musisi saat ini dengan mengembangkan isi musik dan juga aransemen lagunya.

Lagu *Greensleeves* adalah salah satu musik rakyat dari Inggris yang terkenal di dunia musik yang memiliki lirik lagu yang melankolis dan banyak diinterpretasikan dalam musik rakyat dan musik klasik. Lagu *Greensleeves* ini sudah ada semenjak 400 tahun yang lalu. Sejak tahun 1603 lagu ini sudah sangat terkenal, terlebih lagi lagu ini memiliki lirik dan variasi yang mana sesuai dengan tujuan yang berbeda-beda.

Musik Celtic sebagai sebuah elemen, dapat bersenyawa dalam berbagai genre. Bisa Celtic Folk, Celtic Pop, bisa Celtic Gospel, Celtic Jazz, bisa juga Celtic New Age. Musik-musik yang memiliki kemiripan irama, penggunaan alat musik, tema musik, geografis, dan konteks dapat dikelompokkan pada satu aliran tertentu yang disebut sebagai genre. Ada beragam genre musik yang dikenal dan sering didengar. Siapapun tentu tahu mengenai aliran musik (genre) seperti jazz, pop, rock, dangdut, dan rege. Keempat genre musik tersebut sudah dikenal luas baik oleh penggemar musik genre yang bersangkutan maupun yang tidak. Secara teoritis, musik Celtic merupakan musik dengan berbagai gaya artistik untuk menciptakan inspirasi, relaksasi dan optimisme.

Pada Abad XX musik tradisional Irlandia menjadi identitas nasional dan menghasilkan warna musik baru di dunia musik internasional. Kaitan antara musik tradisional dan musik nasional hampir tidak ada bedanya pada saat ini. Peranan komposer kontemporer-kontemporer yang banyak berperan dalam kreativitas kolaborasi karyanya yang bebas dalam berkarya menciptakan kreasi baru dalam musik, eksplorasi aliran dari berbagai aliran dan asal daerah. Irlandia menghasilkan beberapa komposer dan grup musik tingkat dunia seperti Chieftains, Altan, Gaelic Storm, Deanta, Lunasa, Kila, Solas, Loorena, McKennit, dan Liam O'Flynn dengan karya-karya Kontemporer yang berdasarkan pada musik Celtic . (<http://www.encarta.com>. diakses pada 14/04/2016)

Musisi saat ini mulai banyak menggali kekayaan musik tradisional untuk dikembangkan lagi bersama musik kuno atau modern, seperti halnya musik folk dari Inggris yang musiknya dibuat dengan gaya Celtic Irlandia. Penelitian ini akan menggali tentang keberadaan Musik Celtic dan lagu *Greensleeves* dalam gaya Celtic Irlandia yang menggunakan banyak variasi dalam musiknya.

Lagu *Greensleeves* adalah lagu folk dari Inggris yang di dalam musiknya menggunakan gaya musik Celtic Irlandia dengan ciri melody dan instrumennya. Ada beberapa kelompok musik modern pula yang masih menggunakan latar belakang dari budaya Celtic seperti Enya yang salah seorang diva dari Amerika dan Eropa. Lagu-lagu Enya yang sangat eksentrik, terkesan kelam, dan bernuansa gothic ini memiliki ciri vocal yang mirip seperti lagu-lagu pemujaan dan bahkan ada yang mirip seperti suara alien. Meskipun Enya tidak menyatakan bahwa musiknya adalah beraliran Celtic Irlandia, tapi beberapa pengamat musik mengklasifikasikannya sebagai musik Celtic Irlandia. Sebagian besar musik yang diaranisir oleh Enya dipadukan dengan vokal yang amat khas dan masih berlatang

belakang dengan budaya Celtic Irlandia. Enya adalah salah satu penyanyi musik Celtic yang sudah sangat terkenal. Dan lagu-lagunya pun sudah banyak digunakan dalam ilustrasi dan soundtrack film.

Berdasarkan uraian diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Bagaimana eksistensi Musik Celtic Irlandia dan sejarah lagu *Greensleeves*?
2. Apa keistimewaan lagu *Greensleeves* dalam Gaya Musik Celtic Irlandia tersebut ?

## II. Pembahasan

Orang Celtic merupakan orang Indo-Eropa yang pertama kali menyebar di seluruh dataran Eropa yang dikenal oleh bangsa Yunani sebagai Kentoi. Mereka muncul di Eropa tengah-selatan sekitar 500 tahun sebelum masehi berbicara dengan bahasa yang telah direkonstruksi yaitu *Common Proto Celtic*. Mereka menyebar hampir di seluruh Eropa hingga Laut Hitam dan Asia Minor, Barat Daya Spanyol, Tengah Itali dan di seluruh Inggris. Kebudayaan mereka dikenal sebagai *La Tene* (dinamai oleh seorang ilmuwan dari Swiss).

Istilah 'Kelt' (dari *Celt* dalam bahasa Inggris) berasal dari sebutan orang Yunani Kuno. Dalam Referensi tertulis mengenai orang Kelt, Hekataeus dari Yunani pada tahun 517 SM menyebut mereka sebagai *keltoi*. Namun literatur sejarah Eropa sebelum abad ke-19 sama sekali tidak pernah menyebut "Kelt" atau "Keltik". Penyebutan masa kini berasal dari temuan-temuan arkeologi yang menunjukkan adanya migrasi kaum Kelt dari wilayah Galiadan Belgia menuju Kepulauan Britania seperti Atrebat, Menapii, Parisi, dan berperan pada pembentukan penduduk Kelt. Ciri kaum Kelt yang jelas adalah mereka bertutur atau keturunan dari penutur salah satu dari bahasa-bahasa Keltik.

Wilayah Wales, Pulau Irlandia, Skotlandia, Cornwall, Pulau Man dan Bretagne disebut sebagai "Tanah Keltik" karena penduduknya menuturkan bahasa-bahasa yang termasuk dalam bahasa Keltik. Daerah Eropa lain yang dikaitkan sebagai Keltik adalah Galicia di Spanyol, dan Devon, Cumbria dan Northumbria di Inggris. Ciri yang lain khususnya untuk kajian arkeologi adalah orang Eropa prasejarah yang mengusung kebudayaan yang dianggap berasal dari budaya Hallstatt dan budaya La Tene. Sebagian besar penduduk Inggris (England) masa kini adalah keturunan Kelt/Britania Kuno meskipun tak terdapat lagi anggota bahasa-bahasa Keltik yang selamat di wilayah Inggris. Begitu juga di Skotlandia, Bahasa Gaelik terbatas di bagian utara dan barat.

Seperti yang kita ketahui bahwa penyebaran budaya lebih sering melalui emigrasi suatu kelompok etnik ke daerah lain. Melalui pembaruan sosial atau juga melalui penaklukan suatu daerah dengan peperangan. Masyarakat celtic dipisahkan menjadi beberapa status dan tingkatan sosial. Masyarakat Celtic dibagi menjadi tiga golongan yaitu kelompok kesatria aristokratik, kelompok intelektual (termasuk diantaranya hakim dan sastrawan) dan yang ketiga yaitu kelompok rakyat jelata dimana setiap suku dikepalai oleh raja. Meskipun dalam masyarakat

Celtic berpusat pada golongan kesatria aristokrasi, namun posisi perempuan di masyarakat Celtic cukup tinggi. Pada periode awal peran serta perempuan ganda yaitu bisa sebagai pemimpin atau kesatria dalam peperangan. Dalam sejarah kuno emansipasi perempuan memiliki peranan sama dengan pria. Pada jaman Celtic banyak terdapat kesatria-kesatria perempuan dan maju ke medan perang maupun sebagai pemimpin. Lama kelamaan peranan perempuan untuk ke medan peperangan jarang dan terus menghilang. Namun peranannya dalam kepemimpinan birokrasi masih berlanjut.

Kehidupan ekonomi masyarakat Celtic sangat tradisional dan biasanya mereka menggembala sapi atau domba. Dalam bidang pertaniannya kurang diutamakan. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka mengadakan penukaran barang atau barter dengan sesama kelompok atau dengan kelompok lain. Di jaman moderen saat ini, kebudayaan Celtic dan Bahasa Celtic masih bertahan di Britania (sebelah barat Perancis), Wales, Scotlandia dan Irlandia. Dari bermacam-macam suku Celtic mereka memiliki persamaan budaya dan agama. Selama periode kekuasaan bangsa Roma di Eropa Barat, kebudayaan orang-orang celtic lama kelamaan menghilang. Namun orang-orang Celtic melanjutkan kebudayaan dan tradisi aslinya di Irlandia terutama di daerah-daerah pegunungan di Irlandia. Dengan kombinasi baru percampuran motif-motif kristiani.

Nama "Inggris" (*England*) berasal dari kata *England* dalam bahasa Inggris kuno yang berarti "Tanah Angles". Angles ini adalah salah satu dari suku-suku Jermanik yang menetap di Britania Raya selama Abad Pertengahan Awal. Suku Angles ini berasal dari semenanjung Angeln di Teluk Kiel. Wilayah Laut Baltik. Menurut Oxford English Dictionary, penggunaan pertama yang diketahui dari kata "*England*" untuk merujuk pada bagian selatan dari Pulau Britania Raya terjadi pada tahun 897 dan ejaan moderen untuk kata ini pertama kali digunakan pada tahun 1538. Penyebutan awal untuk kata England secara tertulis terdapat dalam karya *Tacitus* yang berjudul *Germania* pada abad ke-1 yang menggunakan kata Angli. Etimologi dari nama itu sendiri masih diperdebatkan oleh para sejarawan. Dikatakan bahwa nama England ini sebenarnya berasal dari kata Angel. Sedangkan istilah yang digunakan untuk menyebut nama Saxons digunakan untuk menyebut keseluruhan negara dan penduduknya. Diperkirakan bahwa kata ini digunakan karena kebiasaan memanggil orang-orang Jermanik yang menetap di Pulau Britania Raya dengan sebutan *Angli Saxones* atau *English Saxons*. Dalam Bahasa Gaelik Skotlandia (bahasa lain yang berkembang di Pulau Britania), sebutan untuk Saxon ini adalah *Sasunny* yang kata ini diberikan oleh suku Saxon.

Bukti awal dari keberadaan manusia di wilayah yang saat ini dikenal sebagai Inggris diperkirakan dihuni oleh Homo Antecessor sekitar 780.000 tahun yang lalu. Kerangka proto-manusia tertua ditemukan di Inggris dan diduga berasal dari 500.000 tahun yang lalu. Manusia modern diketahui telah menghuni wilayah Inggris pada periode Paleolitikum atas. Meskipun pemukiman permanen baru terbentuk dalam 6000 tahun terakhir. Setelah akhir periode zaman es, hanya mamalia besar seperti mammoth, bison dan badak purba yang menghuni wilayah ini. Kira-kira 11.000 tahun yang lalu ketika lapisan es mulai surut dan manusia kembali menghuni Inggris. Penelitian genetik menunjukkan bahwa mereka datang

dari bagian utara Semenanjung Iberia. Saat permukaan laut lebih rendah dari sekarang ini, Pulau Britania bersatu dengan Pulau Irlandia dan Eurasia. Namun saat permukaan laut naik, Britania terpisah dari Irlandia 10.000 tahun yang lalu dan selanjutnya juga terpisah dari Eurasia dua milenium kemudian.

Kebudayaan Beaker memasuki Britania kira-kira tahun 2500 SM. Kebudayaan ini memperkenalkan perkakas makanan dan minuman yang terbuat dari tanah liat dan tembaga. Periode ini juga merupakan periode dibangunnya monumen Neolitikum seperti Stonehenge dan Avebury. Dengan teknik pemanasan timah dan tembaga yang ketersediaannya melimpah di wilayah itu. Orang-orang Beaker ini mulai membuat perunggu dan kemudian memproduksi besi dari bijih besi. Berkembangnya teknik peleburan besi menyebabkan pembuatan mesin bajak dan pada akhirnya menghasilkan pertanian yang lebih maju serta produksi senjata yang lebih efektif.

Musik rakyat tradisional Inggris sudah berabad-abad dan telah memberikan kontribusi terhadap beberapa genre musik seperti *Sea Shanties*, *Jig*, *Hornpipe* dan musik dansa. Genre-genre ini memiliki variasi tersendiri yang berbeda sesuai dengan kekhasan daerah. Wynkyn de Worde menciptakan balada Robin Hood pada abad ke-16 dan merupakan salah satu artefak penting, sama halnya dengan *The Dancing Master* karya John Playford dan koleksi *Roxburghe Ballads* karya Robert Harley (Chappell 1966, hal. 690). Beberapa lagu rakyat yang terkenal adalah *The Good Old Way*, *Pastime with Good Company*, *Maggie May*, dan *Spanish Ladies*. Banyak juga sajak yang berasal dari Inggris antara lain *Twinkle Twinkle Little Star*, *Roses are red*, *Jack and Jill*, *Here We Go Round the Mulberry Bush*, dan *Humpty Dumpty*.

Komposer musik Klasik Inggris yang paling awal antara lain termasuk seniman Renaisans Thomas Tallis dan William Byrd diikuti oleh Henry Purcell dari periode Barok. Musikus kelahiran Jerman, George Frideric Handel juga merupakan salah satu komposer terkemuka asal Inggris yang menciptakan beberapa karya yang paling terkenal dalam musik klasik di antaranya: *The Messiah*, *Water Music*, dan *Music for the Royal Fireworks*. Pada abad ke-20 terjadi kebangkitan dalam dunia musik Inggris dengan munculnya komposer-komposer seperti Benjamin Britten, Frederick Delius, Edward Elgar, Gustav Holst, Ralph Vaughan Williams, dan lain sebagainya.

Saat ini salah satu komposer Inggris terkemuka di antaranya termasuk Michael Nyman yang dikenal dengan karyanya *The Piano*. Dalam bidang musik populer, banyak grup musik dan artis solo asal Inggris yang tercatat sebagai musisi paling berpengaruh dan terlaris sepanjang masa. Musisi-musisi dan grup seperti *The Beatles*, *Led Zeppelin*, *Pink Floyd*, *Elton John*, *Queen*, *Rod Stewart*, dan *The Rolling Stones* adalah beberapa musisi Inggris dengan penjualan album rekamannya tertinggi di dunia. Banyak juga fenomena dan genre musik yang berasal ataupun berkaitan dengan Inggris misalnya *British invasion*, *hard rock*, *glam rock*, *heavy metal*, *mod*, *britpop*, *drum and bass*, *progressive rock*, *punk rock*, *indie rock*, *gothic rock*, *shoegazing*, *acid house*, *UK garage*, *trip hop*, dan *dubstep* (Recording Industry Association of America. "Top Selling Artists").

Greensleeves adalah salah satu lagu folk dari Inggris yang diciptakan pada tahun 1580 oleh seseorang yang tidak diketahui keberadaannya. Namun konon ceritanya, lagu ini diciptakan oleh raja Henry VIII dari Inggris yang dipersembahkan untuk seseorang wanita yang dicintainya yang bernama Anne Boleyn. Tentang pernyataan yang sering diulang-ulang dalam website dan buku bahwa raja Henry VIII yang menuliskan lirik dan menciptakan lagu Greensleeves untuk merayu seorang wanita yang bernama Anna Boleyn. Namun ada juga sebuah situs dimana penulis mencoba untuk menghubungkan bagian-bagian dari lagu dengan cerita Henry dan Anne. Tapi lagu ini tidak memiliki cerita yang khusus dengan ketiadaan nama, tanggal, tempat dan terkaitnya dengan cerita apapun tentang Henry dan Anne atau orang lain.

Musik tradisional dan instrumen musik tradisional memiliki kaitan dengan lainnya. Perpaduan ini untuk mencapai kesempurnaan dan kekhasan musik yang dihasilkan. Musik dan instrumen memiliki kaitan yang sangat kuat dalam memproduksi suara, dari lincahnya suara *bodhran* dan tiupan suara *flute*. Musik celtic dapat dikenal dengan perpaduan musiknya. Salah satu alat musik yang paling utama dalam musik tradisional Irlandia adalah *fiddle* (biola) yang dimainkan dengan teknik yang bervariasi. Tidak ada perbedaan secara fisik sama sekali antara *fiddle* dan biola. Perbedaannya hanya ada pada gaya permainannya. Pemain *fiddle* yang terkenal berasal dari beberapa daerah di Irlandia diantaranya dari Donegal, Sligo, Sliabh Luachra, dan Clare. Pemain *fiddle* dari Irlandia yang terkenal diantaranya Andrew Davey, Martin Wynne, Fred Finn, John Joe Gardine.

Berbagai macam alat musik tradisional Irlandia adalah alat musik tiup yang berupa Flute, Tin Whistle, Uilleann Pipes, Pan Pipe, Accordion, dan Harmonika. Untuk alat musik yang berupa string adalah Fiddle atau biola, Harpa, Banjo, Bouzoki dan Gitar. Dan untuk alat musik perkusinya biasanya menggunakan Bodhran.

Musik tradisional Irlandia sangat terkenal dengan bermacam-macam bentuk lagu dan musik instrumennya. Musik tradisional Irlandia selalu dipertunjukkan di dalam maupun di luar negara Irlandia. Pada saat ini juga dipertunjukkan oleh banyak masyarakat lain di luar Irlandia sebagai bentuk kesenian dan pertunjukan. Musik tradisional Irlandia mengalami perkembangan dan jaman kuno hingga sekarang. Musik tradisional Irlandia ini memiliki keunikan dalam kelompoknya yaitu perpaduan antara suara *fiddle*, *whistle*, *bodhran*, *gitar*, *pipe* dan perpaduan instrumen lainnya. Musik tradisional ini banyak mengadopsi dari latar belakang kebudayaan celtic.

Perbedaan karakter musik modern dan musik tradisional yang utama diantaranya adalah penyampaiannya secara lisan. Mereka memiliki tradisi musik populer yang lagu dan instrumen musiknya diciptakan dan disebar luaskan dalam suatu pertunjukan. Dengan tanpa menggunakan teks atau note dan hanya mengandalkan kemampuan memori dan improvisasi. Dan ini berpengaruh pada bentuk lagu dan variasi dalam pengulangan pola-pola musiknya. Karena adanya perubahan musik tradisional sehingga melahirkan corak baru. Instrumen gesek dan instrumen tiup sebagai melodi yang sangat dominan khususnya pada *fiddle*, *whistle*, *flute*, *uilleann pipes*, *concertina* dan *accordion* serta didukung juga dengan instrumen gitar dan perkusi sebagai pengiring. Saat ini instrumen musik

*bagpipe* sangat berpengaruh dalam kebangkitan musik nasional Irlandia. Identitas nasional Irlandia sangat berhubung dalam eksistensi dan pengembangan dari literatur dan budaya kesenian daerah Irlandia.

Pada umumnya bentuk lagu Celtic Irlandia bernuansa tarian. Biasanya hanya dibuat dalam tiga puluh birama dengan dua bagian lagu. Satu bagian lagu biasanya terdiri dari delapan birama. Satu frase biasanya terdiri dari empat birama. Empat birama frase kedua biasanya merupakan variasi. Biasanya pada lagu dalam delapan birama pertama dimainkan dua kali. Namun para musisi sering kali memainkan pengulangan pada setiap kalimat lagu atau setiap delapan birama. Dan dalam pertunjukannya, seluruh lagu biasanya sering diulang-ulang dalam mengiringi sebuah tarian atau jig yang digabung dengan beberapap lagu lain seperti *medley* dengan ditambahkan macam-macam variasi. Bentuk lagu pada umumnya adalah A A B B. Bentuk ini sangat umum pada bentuk lagu-lagu tradisional *Anglo Celtic Music*. Tangga nada yang sering digunakan adalah tangga nada G Mayor dan D Mayor. Tangga nada ini dipilih karena dalam instrumen flute tangga nada tersebut sangat sederhana dan mudah dimainkan dibandingkan dengan tangga nada lain. Tangga nada C Mayor, F Mayor dan A Mayor juga sangat sering digunakan kecuali tangga nada E Mayor dan Bb Mayor yang sangat sedikit sekali digunakan. Hanya ada beberapa koleksi lagu saja yang menggunakan tangga nada tersebut. Banyak juga koleksi lagu-lagu celtic yang ditulis dengan menggunakan tanda mula kres atau tanda mula moll. Tetapi dalam musik tarian biasanya dipilih tangga nada yang mudah bagi pemain instrumen melodi. Diantaranya tangga nada harus mudah dimainkan pada *fiddle, flute, atau pipes*.

Musik tradisional Irlandia dikenal juga sebagai musik internasional termasuk diantaranya musik vokal maupun musik instrumentalnya. Dalam musik yang disampaikan secara lisan kebanyakan musik tradisional Irlandia menggunakan variasi yang berbeda-beda dan pertunjukannya. Bahasa asli celtic banyak digunakan oleh musisi vokal. Dalam musik instrumentalnya, musik tradisional Irlandia saat ini banyak diperdengarkan di Irlandia maupun di luar Irlandia. Pemainnya tidak hanya orang Irlandia saja karena musik ini banyak dipelajari oleh warga kebangsaan lain. Karakter yang dimiliki suatu musik merupakan hasil dari adaptasi dan adopsi dari berbagai aliran musik lain seperti diantaranya musik populer dengan musik klasik. Seperti pada perubahan kebudayaan masyarakat yang mempengaruhi perubahan musik tradisional juga. Karakteristik musik celtic Irlandia adalah musik ini sangat hidup di lingkungan masyarakat dalam sehari-harinya. Pada setiap lagu memiliki versi yang berbeda-beda dalam memainkan variasi lagunya. Tergantung dengan inspirasi musisi pada saat memainkan melodi yang sama dan dalam tempo yang berbeda. Musik celtic Irlandia memiliki bentuk musik dengan pola ritme yang hampir sama seperti musik tradisional Eropa Barat.

Dijaman moderen ini, musisi tradisional Irlandia lebih bebas untuk bereksperimen. Banyak kelompok-kelompok musisi muda baru yang mengambil latar belakang tradisi musik celtic bermunculan. Banyak inovasi dalam bermusik yang mereka lakukan, diantaranya dengan menggabungkan beberapa gaya musik dari daerah lain yang masih berhubungan dengan tradisi celtic. Beberapa daerah

yang masih berhubungan erat dengan tradisi celtic diantaranya Sligo, Donegal, Scotlandia, Galicia, Britania, Appalachia.

Kelompok musik celtic Irlandia moderen berinovasi untuk mencari keaslian musik mereka dengan eksperimen yang mereka lakukan yaitu menggabungkan dan menyeleksi sendiri yang mana yang lebih dekat dengan pilihan mereka. Banyak kelompok-kelompok musik tradisional celtic Irlandia memiliki ciri khas dalam pemilihan instrumen dan warna musik celtic. Dalam bermusik tidak ada satu musisi yang dapat mempelajari gaya dari semua tradisi dan berikut tehnik yang sama. Keputusan dalam memilih gaya dalam bermusik sangatlah pribadi.

Dalam bentuk dan gaya, musik rakyat merupakan salah satu karakteristik yang sederhana. Musik tersebut biasanya sesuai dengan salah satu dari struktur-struktur bagian yang sederhana yaitu terdiri dari dua bagian (biner), tiga bagian (terner), song form dan sebagainya. Ritmis dan melodisnya pun juga sederhana. Lagu dan tarian rakyat juga menyumbangkan kekayaan bahan-bahan melodis yang keindahan intrinsiknya sendiri telah menawarkan ide-ide tematis bagi banyak komposisi.

Suatu seni musik yang digubah seperti musik rakyat dari suatu daerah memiliki ciri yang khusus sesuai dengan lokalitas geografisnya. Ciri ini terutama yang berhubungan dengan ritme dan melodi cenderung menciptakan gaya nasional (kebangsaan) di dalam musik. Komponis abad ke-19 faham akan nasionalisme dan mereka berjuang secara sadar untuk mengintensifkan ciri kebangsaan di dalam musik-musik mereka. Hal ini dilakukan terutama melalui pemakaian lagu-lagu rakyat yang dipinjam atau penggunaan intisari dri gaya kerakyatan yang khusus dari suatu daerah.

Musik instrumental yang secara keseluruhan hadir di setiap kepentingan sendiri dan tidak memiliki kaitan intrinsik dengan ide-ide ekstrasusikal. Kepustakaan musik yang mempunyai kaitan dengan hal ekstrasusikal tetapi yang secara umum tidak dimasukkan ke dalam kategori program yang mencakup semua musik vokal, musik tarian, musik kebangsaan, dan musik agamawi.

Kebanyakan musik dalam kategori program berusaha agak lebih sekedar menyampaikan suasana umum dari ide yang dikandungnya. Kaitan ekstrasusikal dari suatu ide untuk dapat menikmati musik tak akan pernah mampu mengapresiasi keindahan dan makna musik itu sendiri secara penuh. Perbedaan gaya musik program dapat diketahui dari ketidak esensial atau konsisten dari gaya musik yang mutlak. Kecuali jika seseorang itu mengetahui judul atau maksud programatis komponisnya. Sebuah karya musik mutlak dapat menjadi sangat romantis dan penuh perasaan tanpa dihubungkan dengan suatu program khusus.

Perhatian terhadap gaya musikal merupakan sebuah petunjuk yang pasti mengenai pendengar yang cerdas dan berpengalaman. Gaya musikal merupakan aspek musik yang diwujudkan dengan cara mensintesis semua elemen dan kelengkapan musikal. Cara terbaik untuk mengembangkan suatu persepsi yang langsung mengenai gaya adalah mendengar dan membandingkan dua komposisi dengan karakter yang berbeda secara seksama. Perbandingan yang teliti akan

memberi kejelasan mengenai berbagai hal yang di dalam kedua karya tersebut menunjukkan perbedaannya.

Pendekatan yang paling lapang terhadap gaya musik adalah melalui pendalaman terhadap musik menurut periodenya. Pendekatan ini berkaitan dengan pendekatan historis. Seperti pada gaya renaissance, musik dari abad ke-15 dan ke-16 ini sebagai perbandingan bunyi yang lebih diolah. Musik ini mempunyai tekstur polifonis. Jumlah bagian vokal yang lebih banyak dipergunakan dan imitasi menjadi lebih luas. Musik mengalir secara lebih lancar dan menghasilkan efek kesinambungan khususnya pada alur melodisnya. Modus-modusnya masih tetap sebagai dasar tonal musikalnya. Tetapi efek-efek mayor dan minor mulai terbiasakan khususnya dalam musik vokal sekuler (duniawi) dan musik instrumental.

Gaya-gaya musik berbeda pada Negara tertentu dan wilayah geografis melintasi gaya-gaya periode. Gaya asli atau pribumi biasanya didasarkan pada musik rakyat dari suatu Negara. Tidak setiap musik dapat dengan mudah dikenal sebagai musik daerah. Beberapa Negara dan wilayah memiliki gaya-gaya yang lebih khas daripada gaya-gaya dari Negara lain. Gaya-gaya nasional dan suku yang sangat mudah diidentifikasi adalah gaya Spanyol dan daerah-daerah yang berbahasa Spanyol lainnya, Negara Skandinavia, Rusia, Hawaii, dan Magyar (masyarakat dan bahasanya yang ditemukan di Hongaria) atau Bangsa Gypsy.

### 1. Sekilas Struktur pada Lagu *Greensleeves*

Ada perbedaan diantara variasi lagu *Greensleeves* dalam bentuk yang biasa ke bentuk musik celtic yang dapat dilihat dari melodi dan ritme lagunya. Berikut ini adalah versi biasa yang belum divariasi dengan melodi celtic.

*Greensleeves*  
Christmas Carol (16th century)  
Tempo: Bernard Desagot

Andante

Dm A Dm C Am  
Dm A Dm Dm A7 Dm  
10 F C Dm  
13 A F C C7  
16 Dm A Dm

Sedangkan dalam bentuk celtic, biasanya melodi dan ritmenya lebih bervariasi seperti berikut.

**Green Sleeves**  
Munilde Glas

## 2. Harmoni Lagu *Greensleeves*

Harmoni sebagai penunjang keselarasan dalam arah jalur melodi yang tidak bisa ditinggalkan ataupun dilupakan begitu saja. Harmoni juga sering disebut dengan progresi akor. Pengertian Harmoni menurut M. Soeharto dalam *Kamus Musik* adalah perihal keselarasan paduan bunyi secara teknik meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan sesamanya atau dengan bentuk keseluruhan. Dalam lagu *Greensleeves* ini hanya mempunyai tema yang sangat sederhana. Hanya tema A dan B.

### a. Tema A

Progresi akor dan melodi pada bagian ini masih menggunakan pengulangan ritme, melodi, dengan akor Am, Dm, dan E7. Sedangkan di akhir frase berakhir dengan menggunakan akor Am.

### b. Tema B

Progresi akor pada bagian ini adalah E7, Dm, Am, akor Am sebagai akhir dari lagu.

dalam buku *Introduction to music* yang ditulis oleh Hugh M. Miller, pengertian ritme adalah salah satu konsep dari musikal yang paling sukar untuk didefinisikan. Kita dapat mengandalkan ritme sebagai elemen waktu dalam musik yang dihasilkan oleh dua faktor yaitu aksentuasi dan panjang pendek nada atau durasi.

Musik memiliki banyak karakter ritmik. Ritme dapat menjadi kuat dan lemah. Dapat juga menjadi sangat teratur bilamana pola-pola aksen dan durasinya diulang-ulang atau bahkan durasinya dapat berubah secara terus menerus. Ritme bisa menjadi sederhana apabila pola-pola tersebut hanya terdiri atas beberapa nilai-nilai nada atau dapat menjadi sangat rumit apabila aksen dan durasinya sangat beranekaragam atau apabila beberapa pola-pola ritmik muncul secara terus-menerus.

### III. Penutup

Banyak pemerhati musik yang mengikuti dan memperhatikan perjalanan musik celtic Irlandia. Musik ini banyak mengalami perkembangan dan inovasi di dalamnya. Penyampaian musik ini bisa melalui media yang bermacam-macam. Pada periode tradisional masyarakat sudah sangat inovatif dalam bermusik. Tetapi dengan berjalannya waktu perkembangan dan eksplorasi dalam bermusik terus terjadi. Dalam lagu *greensleeves* yang dibuat dalam gaya musik celtic Irlandia ini menjadi sangat terkenal dan fenomenal diantar negara-negara yang lainnya. Dikarenakan karena adanya ciri khas dari gaya bermusik dalam melodi dan ritmik yang berbagai macam variasi yang dibuatnya. Di jaman sekarang musisi Irlandia lebih bebas untuk bereksperimen. Banyak kelompok musisi muda baru yang mengambil latar belakang dari tradisi musik celtic. Diantaranya yaitu dengan menggabungkan beberapa gaya musik dari daerah lain yang masih berhubungan dengan tradisi celtic. Seperti halnya pada salah satu lagu *greensleeves*. Lagu folk tersebut merupakan salah satu lagu yang fenomenal dan banyak dalam berbagai macam versi. Keistimewaan pada lagu *greensleeves* ini adalah menjadikan nuansa yang menjadi lebih indah dan sangat mudah sekali untuk diimajinasikan. Dan keistimewaan yang utama adalah ada pada melodi, ritme, dan alat musik Irlandia dalam berbagai macam variasi permainannya.

Untuk melestarikan kebudayaan suatu daerah atau negara tidak ada salahnya jika kita ikut mengetahui atau lebih baiknya mempelajari budaya bangsa. Musik celtic Irlandia adalah sebuah musik tradisional yang patut untuk dilestarikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya upaya-upaya pengenalan ke seluruh lapisan masyarakat, melalui pengenalan suatu lagu rakyat di setiap daerah bukan hanya pada lagu tetapi juga pada gaya dan alat musik yang digunakannya. Dan tidak ada salahnya untuk tetap melestarikan lagu-lagu yang telah lama berdiri sehingga lagu tersebut akan tetap ada dan dapat menambah wawasan kepada masyarakat manapun dan saling melstarikan antar budaya sesama. Musik celtic Irlandia adalah salah satu aset budaya bangsa melalui seminar tentang sejarah perkembangan musik tradisinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- “England”. Etymology Dictionary.
- “England”. Oxford English Dictionary.
- Bedoyere, Guy. “*Architecture in Roman Britain*”. Heritage Key.
- Golley, John. “Obituaries: Air Commodore Sir Frank Whittle.
- Hariman, M. 2006. *Skripsi dan Thesis*. Yogyakarta:Zeni Publisher.
- Hayman, R.R. 1997. *Myths, Archeology, and the Ancient Britons*. Hambleton: Britain Publisher.
- Hudson, Pat. “The Workshop of the World”.
- Hugh M.Miller, Apresiasi Musik. *Introduction to Music a guide to good listening*. Penerjemah: Triyono Bramantyo PS.
- James, Edward. “Overview: Anglo-Saxons, 410 to 800”.
- Koch, John (2009), Tartessian: *Celtic from the Southwest at the dawn of history in Acta Palaeohispanica (2009)*
- Lomax, Alan, *Style and Culture*.
- Philip J. Adler, Randall L. Pouwels. *World Civilization*. hlm. 340.
- Philip, Robert (1860). *The History of Progress in Great Britain, Volume 2*.
- Pitaloka, Eva. 2007. *Sejarah Musik Celtic Irlandia*.
- Robert F. Haggard (2001). *The persistence of Victorian liberalism: The Politics of Social Reform in Britain, 1870–1900*
- Rousseau, Jean-Jacques. 1767. *Dictionnaire de Musique*.
- Salway, P.1994 *The Oxford Illustrated history of Roman Britain*.Oxford: Of University press,
- Sherman, Jill, Andrew Norfolk, “Prescott’s dream in tatters as North East rejects assembly.
- Smith, Goldwin. England Under the Tudors. hlm. 176.
- Stein, Leon, Structure and Style. *The Study and Analysis of Musical form*,(Chicago: Summy Bichard Music, 1979)
- The Cambridge Ensiklopedia of Language, second edition, David Crystal*.
- Walsh, J.1994. *Sesion Tunes*.London: Loehrdarmstadt Press.
- Westrup.J.A. 1995. *An Intoduction to Musical History*. London: London Hutchison House.